

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh volatilitas indeks, perubahan kapitalisasi pasar, volume, momentum dan likuiditas terhadap selisih antara nilai aset bersih (NAB) dengan harga pasar dan return indeks benchmark ETF di Indonesia secara individual.

Sampel dari penelitian ini berjumlah 19 ETF dengan metode purposive sampling untuk periode 1 Januari – 30 Juni 2020. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan data time series.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga reksa dana ETF dengan nilai aset bersihnya. Faktor penyebab perbedaan tersebut adalah volatilitas indeks benchmark pada 15 sampel, perubahan kapitalisasi pasar pada 12 sampel dan likuiditas pada delapan sampel reksa dana ETF. Faktor yang secara konsisten mempengaruhi kesalahan pelacakan ETF di Indonesia adalah volatilitas indeks benchmark.

Kata kunci: kesalahan penelusuran, NAB per unit, volatilitas, kapitalisasi pasar, likuiditas